

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI D.I.YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK(S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

VICTOR
11 01 14002



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI D.I.YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK(S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

VICTOR
11 01 14002



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI D.I.YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

VICTOR

NPM : 11 01 14002

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Gerarda Orbita Ida Cahyandari, ST. M.Sc.

Penguji II



F. Binarti, ST., Dipl.,NDS Arch

Yogyakarta, 24 Januari 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.
FAKULTAS TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : VICTOR

NPM : 11 01 14002

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul :

RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI D.I. YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Yang Menyatakan,



VICTOR

11 01 14002

ABSTRAKSI

Yogyakarta merupakan kota pelajar, didominasi oleh banyak masyarakat usia produktif yang berpotensi besar sebagai pelaku perokok aktif maupun pasif. “Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, penyakit yang berhubungan dengan organ paru merupakan penyakit yang perlu diwaspadai di DIY, mengingat perihalnya yang telah menjadi satu penyebab kematian utama, menimbulkan disabilitas dan menurunnya kualitas hidup serta membutuhkan biaya yang tinggi dalam perawatan kesehatan.

Perkembangan penyakit TB merupakan salah satu dari penyakit infeksi saluran pernapasan yang menjadi penyebab kesakitan dan kematian terbesar pada Daerah Istimewa Yogyakarta. Sifat penularannya yang cukup sulit untuk disadari dengan penyakit umum dan tingkat kesadaran warga yang masih rendah menyebabkan penderita penyakit TB kadang tidak terdeteksi atau disadari oleh korbannya sendiri maupun orang sekitar.

Rumah Sakit Khusus Paru di D.I.Yogyakarta merupakan wujud fasilitas kesehatan yang diharapkan mampu untuk mendukung tingkat keberhasilan sembuh pasien melalui tata ruang dan lansekap yang menerapkan keseimbangan kebutuhan tubuh & jiwa dengan pendekatan *Healing Environment*. Upaya untuk membentuk lingkungan yang mendukung penanganan terhadap sakit sehingga mempercepat/mendukung proses penyembuhan.

Healing environment yang menerapkan keseimbangan tubuh & jiwa adalah membentuk lingkungan sembuh yang sempurna menurut teori *Christopher Day*. Kesembuhan yang sempurna harus dicapai melalui dua sisi yaitu dari tubuh (fisik) dan Jiwa (bisa dicapai dengan dukungan Religi, dan Psikologis). Melalui sisi arsitektur, hal ini dapat diwujudkan melalui pengolahan aspek eksternal, yaitu lingkungan tempat manusia tinggal dan menjalani aktivitas.

Lingkungan manusia dibedakan menjadi 2 kategori, *indoor* dan *outdoor*. Pada bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I.Yogyakarta, *healing environment* akan digunakan untuk pengelola yaitu Tim Medis dan pengunjung. Melalui aspek arsitektural yang akan diolah berupa : Warna, tekstur, Proporsi & Skala pada sirkulasi cahaya, udara, dan manusia, serta material/jenis bahan yang diterapkan pada tata ruang dan lansekap.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Rumah Sakit Khusus Paru, Kebutuhan Tubuh & Jiwa, Tata Ruang, Lansekap, *Healing Environment*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan “Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini menjadi salah satu persyaratan yudisium dalam menyelesaikan pendidikan Strata-I pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan penulisan ini:

1. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono MT., selaku Ketua Program Studio Arsitektur, Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T. dan Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., MBE. S Dev., selaku dosen pembimbing I dan Ibu F. Binarti, S.T., Dipl.,NDS.Arch., selaku dosen pembimbing II yang telah mendampingi sejak awal penulisan dan banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berguna selama proses Tugas Akhir ini.
4. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Ama (奶奶) yang telah mengantar hingga sampai di Yogyakarta untuk studi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Keluarga (虎) tercinta yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan dorongan yang kuat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan maksimal dan tepat waktu.

7. *Djie Lau Ie* dan *Khiang Cek* beserta isteri yang mendampingi selama tinggal di Yogyakarta.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Arsitektur Angkaran 2011, terutama David, Yosandi, Weliam, Stephanus Wirawan, Vincent Santoso, Jeckhi Heng, Simon Hartono, Fransiskus Hari, Billy Andre. Kakak kelas, Adik kelas dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
9. Teman-teman Komunitas “Keluarga Mahasiswa *Buddhist* Dharma Jaya Universitas Atma Jaya Yogyakarta” yang menjadi keluarga ke 2 di Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan Pontianak yang merantau dan studi bersama di Yogyakarta khususnya Eva Mayangsari, Eric Wijaya, Frengki Aldomario, Florensus, Brandon, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
11. Teman-teman SMA Katolik Santu Petrus tercinta, terutama Steven, Arian Fatius, Anita Ariwibowo, Veronica, Stephanie Anthonia, Eprida Sinaga, dan Alvin Alfrendo.
12. Teman-teman KKN 66 – Paroki *Emmanuel* Sukadana, Ketapang. Brigitta Diva, Claudia Mambu, Ester Christina, dan Thomas Arga, serta teman-teman Studio 88 dan Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan semuanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perkembangan selanjutnya. Akhir kata, semoga penulisan ini bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Penulis

VICTOR
NPM : 11 01 14002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	6
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	9
1.3.1 Tujuan.....	9
1.3.2 Sasaran.....	9
1.4 LINGKUP STUDI.....	9
1.4.1 Materi Studi.....	9
1.4.2 Pendekatan Studi.....	10
1.5 METODE.....	10
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	10
1.5.2 Metode Analisa Data.....	11
1.5.3 Metode Penarikan Kesimpulan.....	12

1.6	KEASLIAN PENULISAN.....	12
1.7	SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
1.8	KERANGKA BERPIKIR.....	15
BAB II. TINJAUAN PROYEK.....		16
2.1	PARU–PARU.....	16
2.1.1	Penyakit Paru	18
2.1.2	Jenis Penyakit Paru-Paru.....	19
2.1.3	Penyebab Penyakit Paru.....	24
2.2	RUMAH SAKIT.....	29
2.2.1	Pengertian Rumah Sakit.....	29
2.2.2	Jenis dan Macam Rumah Sakit.....	30
2.2.3	Komponen Rumah Sakit Secara Umum.....	32
2.2.4	Karakteristik Rumah Sakit.....	37
2.2.5	Zonasi Rumah Sakit.....	39
2.2.6	Aspek Fisika Bangunan pada Rumah Sakit.....	42
2.2.7	Struktur pada Bangunan Rumah Sakit.....	49
2.2.8	Utilitas pada Bangunan Rumah Sakit	53
2.2.9	Kriteria Klasifikasi Rumah Sakit Khusus Paru.....	54
2.2.10	Klasifikasi Tipe dan Kapasitas Rumah Sakit Khusus Paru di DIY.....	64
2.2.11	Fasilitas Tambahan / Pendukung.....	65
2.3	TUGAS & FUNGSI.....	66
2.4	PRESEDEN RUMAH SAKIT <i>BUTARO HOSPITAL</i>.....	66

BAB III. TINJAUAN LOKASI.....	74
3.1 TINJAUAN WILAYAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	74
3.1.1 Letak Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta.....	74
3.1.2 Kondisi Klimatologis Daerah Istimewa Yogyakarta	75
3.1.3 Geologi dan Jenis Tanah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	76
3.1.4 Hidrologi dan Hidrogeologi Daerah Istimewa Yogyakarta....	76
3.1.5 Penggunaan Tanah Daerah Istimewa Yogyakarta	76
3.1.6 Kondisi Kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	76
3.1.7 Kondisi Sarana dan Prasarana Daerah Istimewa Yogyakarta..	77
3.2 TINJAUAN WILAYAH SLEMAN YOGYAKARTA.....	77
3.2.1 Letak Geografis Kabupaten Sleman	79
3.2.2 Kondisi Iklim	80
3.2.3 Sarana Kesehatan.....	80
3.3 TINJAUAN TAPAK RUMAH SAKIT KHUSUS PARU.....	82
3.3.1 Alternatif Pemilihan Tapak.....	83
3.3.1.1 Alternatif Tapak 1.....	84
3.3.1.2 Alternatif Tapak 2.....	85
3.3.1.3 Penentuan Tapak.....	86
3.3.1.4 Kondisi Tapak Terpilih.....	87
BAB IV. LANDASAN TEORI.....	90
4.1 PENGERTIAN <i>HEALING ENVIRONMENT</i>	90

4.2	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERANCANGAN BANGUNAN <i>HEALING ENVIRONMENT</i>.....	94
4.3	<i>CIRI-CIRI HEALING ENVIRONMENT</i>.....	97
4.3.1	Alam (<i>Nature</i>)	97
4.3.1.1	Unsur dan Komponen Taman	97
4.3.1.2	Jenis dan Manfaat Tanaman.....	113
4.3.2	Indera	115
4.3.2.1	Indera Pendengaran	115
4.3.2.2	Indera Penglihatan.....	116
4.3.2.3	Indera Peraba.....	119
4.3.2.4	Indera Penciuman.....	119
4.3.2.5	Indera Perasa	120
4.3.3	Psikologis.....	120
4.4	PRESEDEN BANGUNAN YANG MENERAPKAN <i>HEALING ENVIRONMENT</i>.....	121
4.4.1	<i>Meyer Children's Hospital</i>	121
4.4.2	<i>St. Joseph's Regional Health Care Center</i>	123
4.5	SUPRASEGMEN ARSITEKTURAL.....	125
4.5.1	Bentuk.....	125
4.5.2	Warna	125
4.5.3	Tekstur.....	126
4.5.4	Proporsi dan Skala.....	127

4.5.5	Jenis Bahan/Material	127
BAB V. ANALISIS.....		128
5.1	ANALISIS PENEKANAN STUDI DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT.....	128
5.1.1	Penerapan pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I.Yogyakarta.....	131
5.1.2	Penerapan pada Lansekap Rumah Sakit Khusus Paru di D.I.Yogyakarta.....	133
5.1.3	Suprasegmen Arsitektural.....	134
5.1.3.1	Suprasegmen pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I.Yogyakarta.....	136
5.1.3.2	Suprasegmen pada Lansekap Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta.....	137
5.2	ANALISIS PERENCANAAN.....	138
5.2.1	Alur Kegiatan Menurut Jenis Pelaku	138
5.2.1.1	Pengunjung.....	138
5.2.1.2	Pengelola.....	141
5.2.2	Alur Kegiatan Menurut Jenis Instalasi.....	144
5.2.3	Analisis Kebutuhan Ruang.....	152
5.2.4	Analisis Besaran Ruang.....	153
5.2.5	Analisis Hubungan Antar Ruang.....	166
5.2.6	Analisis Organisasi Ruang.....	167
5.3	ANALISIS PERANCANGAN.....	168
5.3.1	Analisis Perancangan Tapak	168

5.3.2	Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	177
5.3.3	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	178
5.3.3.1	Sistem Penghawaan	178
5.3.3.2	Sistem Pencahayaan	179
5.3.3.3	Sistem Akustika.....	180
5.3.3.4	Aklimatisasi Rumah Sakit Khusus Paru D.I.Y.....	182
5.3.4	Analisis Perancangan Struktur.....	183
5.3.5	Analisis Perancangan Utilitas	183
5.3.5.1	Sistem Jaringan Air Bersih.....	183
5.3.5.2	Sistem Jaringan Saluran Drainase.....	184
5.3.5.3	Sistem Jaringan Air Kotor.....	184
5.3.5.4	Sistem Jaringan Limbah Rumah Sakit.....	185
5.3.5.5	Sistem Jaringan Instalasi Gas Medik dan Vakum.....	185
5.3.5.6	Sistem Jaringan Listrik.....	186
5.3.5.7	Sistem Jaringan Telepon/Telekomunikasi.....	186
5.3.5.8	Sistem Pemadam Kebakaran	187
BAB VI. KONSEP.....		188
6.1	KONSEP PENEKANAN STUDI DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT.....	188
6.1.1	Konsep Penerapan <i>Healing Environment</i> pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru diD.I.Yogyakarta.....	189
6.1.2	Konsep Penerapan <i>Healing Environment</i> pada Lanskap Rumah Sakit Khusus Paru di D.I.Yogyakarta	197
6.1.3	Konsep Suprasegmen Arsitektural	198

6.2	KONSEP PERENCANAAN.....	200
6.2.1	Konsep Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	200
6.2.2	Konsep Hubungan Antar Ruang.....	201
6.2.3	Konsep Organisasi Ruang.....	202
6.3	KONSEP PERANCANGAN.....	203
6.3.1	Konsep Perancangan Tapak.....	203
6.3.2	Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	204
6.3.3	Konsep Aklimatisasi Ruang.....	205
6.3.3.1	Konsep Pencahayaan Ruang.....	206
6.3.3.2	Konsep Penghawaan Ruang.....	206
6.3.3.3	Konsep Akustika.....	206
6.3.4	Konsep Perancangan Struktur.....	207
6.3.5	Konsep Perancangan Utilitas.....	207
6.3.5.1	Sistem Jaringan Air Bersih.....	207
6.3.5.2	Sistem Jaringan Saluran Drainase.....	207
6.3.5.3	Sistem Jaringan Air Kotor.....	208
6.3.5.4	Sistem Jaringan Limbah Rumah Sakit.....	208
6.3.5.5	Sistem Jaringan Instalasi Gas Medik dan Vakum.....	208
6.3.5.6	Sistem Jaringan Listrik.....	209
6.3.5.7	Sistem Jaringan Telepon/Telekomunikasi.....	209
6.3.5.8	Sistem Pemadam Kebakaran.....	209
6.3.6	Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....	209

DAFTAR PUSTAKA.....210

DAFTAR REFERENSI.....212



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Optimal Healing Environments</i>	7
Gambar 2.1 Bagan / Skema Zonasi Unit dan Instalasi Pelayanan Rumah Sakit Umum.....	36
Gambar 2.2 Tampak secara keseluruhan <i>Butaro Hospital</i>	67
Gambar 2.3 Area pintu masuk menuju rumah sakit	68
Gambar 2.4 Tampak dari halaman bangsal laki – laki. Bangsal anak, wanita, dan bangsal bersalin.	68
Gambar 2.5 Taman kolam menuju area bangunan tingkat bawah	69
Gambar 2.6 Area tunggu khusus rawat jalan	69
Gambar 2.7 Bukaan di area rawat jalan.....	70
Gambar 2.8 Bangsal khusus wanita	70
Gambar 2.9 Tampak bangunan <i>Butaro Hospital</i>	72
Gambar 2.10 Konsep dan system sirkulasi udara pada <i>Butaro Hospital</i>	72
Gambar 3.1 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	75
Gambar 3.2 Peta Kabupaten Sleman.....	77
Gambar 3.2 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman.....	79
Gambar 3.3 Alternatif Tapak 1	84
Gambar 3.4 Alternatif Tapak 2	85
Gambar 3.5 Peta Lokasi Tapak	87
Gambar 3.5 Kondisi di Sekitar Tapak	89
Gambar 4.1 Konsep dasar Hubungan Kesehatan Manusia dengan Lingkungan..	93
Gambar 4.2 Hubungan Keseimbangan Tubuh, Jiwa & Pikiran dengan <i>Faktor-Fakor Healing Environment</i>	94
Gambar 4.3 Diagram Faktor konsep <i>Healing Environment</i> dari sudut pandang pasien	95
Gambar 4.4 Hubungan <i>Healing Environment</i> Rumah Sakit	96
Gambar 4.5 <i>Window place</i>	98
Gambar 4.6 <i>Natural sunlight</i>	98

Gambar 4.7 <i>Garden view places.</i>	99
Gambar 4.8 <i>Doorways and enteries</i>	99
Gambar 4.9 <i>Nighttime lighting.</i>	100
Gambar 4.10 <i>The walking path</i>	100
Gambar 4.11 <i>The strolling garden path</i>	101
Gambar 4.12 <i>Just around the corner.</i>	101
Gambar 4.13 <i>Familiar Destinations.</i>	102
Gambar 4.14 <i>Open spaces.</i>	103
Gambar 4.15 <i>Gathering places.</i>	103
Gambar 4.16 <i>Porches and terraces.</i>	104
Gambar 4.17 <i>Sun room.</i>	105
Gambar 4.18 <i>Gates, fences, and screens.</i>	105
Gambar 4.19 <i>Awnlings and arcades</i>	106
Gambar 4.20 <i>Distant views</i>	106
Gambar 4.21 <i>Inside views.</i>	107
Gambar 4.22 <i>Flitered views.</i>	107
Gambar 4.23 <i>Forced perspective.</i>	108
Gambar 4.24 <i>Sight-line views.</i>	108
Gambar 4.25 <i>Vignettes.</i>	109
Gambar 4.26 <i>Framework plantings.</i>	109
Gambar 4.27 <i>Sunny places, arbor, and shade.</i>	110
Gambar 4.28 <i>Flower borders and window boxes</i>	110
Gambar 4.29 <i>Nomadic chairs.</i>	111
Gambar 4.30 <i>Visiting alcoves</i>	112
Gambar 4.31 <i>Quiet places</i>	112
Gambar 4.32 <i>Sculpture and water features.</i>	113
Gambar 4.33 <i>Songbirds and butterflies.</i>	113
Gambar 4.34 <i>View jembatan Meyer Childern's Hospital</i>	121
Gambar 4.35 <i>Potongan Meyer Childern's Hospital</i>	122
Gambar 4.36 <i>The Serra bagian dari Meyer Childern's Hospital.</i>	122
Gambar 4.37 <i>Barang Seni di Meyer Childern's Hospital</i>	123

Gambar 4.38 Tampak Atas <i>St. Joseph's Regional Health Care Center</i>	124
Gambar 4.39 Suasana Taman <i>St. Joseph's Regional Health Care Center</i>	124
Gambar 5.1 Hubungan <i>Healing Environment</i> Rumah Sakit Khusus Paru di D.I.Yogyakarta.....	130
Gambar 5.2 Pola Alur Kegiatan Pasien Rawat Jalan.....	139
Gambar 5.3 Pola Alur Kegiatan Pasien Rawat Inap	139
Gambar 5.4 Pola Alur Kegiatan Pasien Gawat Darurat.....	140
Gambar 5.5 Pola Alur Kegiatan Pengunjung/Keluarga Pasien.....	140
Gambar 5.6 Pola Kegiatan Staff Rumah Sakit (Medik, Non Medik, Keperawatan, Penunjang).....	143
Gambar 5.7 Alur Kegiatan Instalasi Rawat Jalan.....	144
Gambar 5.8 Alur Kegiatan Instalasi Gawat Darurat.....	145
Gambar 5.9 Alur Kegiatan Instalasi Rawat Inap.....	145
Gambar 5.10 Alur Kegiatan Instalasi Perawatan Intensif.....	146
Gambar 5.11 Alur Kegiatan Instalasi Laboratorium.....	146
Gambar 5.12 Alur Kegiatan Instalasi Radiologi	147
Gambar 5.13 Alur Kegiatan Instalasi Farmasi.....	147
Gambar 5.14 Alur Kegiatan Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan.....	148
Gambar 5.15 Alur Kegiatan Instalasi Bedah Central.....	148
Gambar 5.16 Alur Kegiatan Unit Rehabilitasi Medik.....	149
Gambar 5.17 Alur Kegiatan Unit Rehabilitasi Medik.....	149
Gambar 5.18 Alur Kegiatan Instalasi Cuci.....	150
Gambar 5.19 Alur Kegiatan Instalasi Pusat Steril.....	150
Gambar 5.20 Alur Kegiatan Instalasi Gizi.....	151
Gambar 5.21 Alur Kegiatan Unit Administrasi & Catatan Medik	151
Gambar 5.22 Alur Kegiatan Instalasi Bengkel & Mekanikal	152
Gambar 5.23 Analisis Organisasi Ruang	167
Gambar 5.24 Lokasi dan Tapak Terpilih.....	168
Gambar 5.25 Analisis Perancangan Tata Bangunan Berdasarkan Zonasi	177
Gambar 5.26 Sistem pengolahan air limbah dengan <i>Biofilter</i>	185
Gambar 6.1 Konsep Organisasi Ruang.....	202

Gambar6.2 Konsep Perancangan Tapak.....	203
---	-----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Penyakit yang menjadi ancaman kematian pada Puskesmas DIY 2012.....	2
Grafik 1.2 Penyakit yang menjadi ancaman kematian pada RS DIY 2012.....	2
Grafik 1.3 Prevalensi Penyakit TB di DIY (sumber Seksi P2).....	3
Grafik 1.4 Tren Jumlah Penderita TB di DIY	4

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rumah Sakit Pelayanan Paru.....	5
Tabel 1.2 Analisis kebutuhan Rumah Sakit Khusus Paru DIY.....	5
Tabel 2.1 Jenis Pelayanan Spesialistik	54
Tabel 2.2 Jenis Tenaga Medis	55
Tabel 2.3 Jenis Tenaga Keperawatan	56
Tabel 2.4 Jenis Tenaga Penunjang Medik.....	56
Tabel 2.5 Jenis Tenaga Penunjang Non Medik.....	57
Tabel 2.6 Jenis Peralatan di Instalasi Gawat Darurat	57
Tabel 2.7 Jenis Peralatan di Instalasi Rawat Jalan	58
Tabel 2.8 Jenis Peralatan di Instalasi Rawat Inap.....	58
Tabel 2.9 Jenis Peralatan di Ruang IRCU.....	59
Tabel 2.10 Jenis Peralatan di Insatalasi Radiologi	59
Tabel 2.11 Jenis Peralatan di Insatalasi Laboratorium	60
Tabel 2.12 Jenis Peralatan di Insatalasi Bedah Sentral.....	61
Tabel 2.13 Jenis Peralatan di Ruang Isolasi.....	61
Tabel 2.14 Jenis Peralatan di Instalasi Rehabilitasi Medik.....	62
Tabel 2.15 Daftar Kebutuhan Ruang Utama Rumah Sakit Khusus Paru	62
Tabel 2.16 Daftar Kebutuhan Ruang Utama Rumah Sakit Khusus Paru	63
Tabel 2.17 Daftar Kebutuhan Ruang Penunjang Rumah Sakit Khusus Paru.....	63
Tabel 3.1 Jumlah penduduk Sleman 2012.....	78
Tabel 3.2 Tabel Jumlah Fasilitas Kesehatan Sleman	81
Tabel 3.3 Nilai / <i>Scoring</i> Alternatif Tapak	86
Tabel 4.1 Tanaman dan Spesifikasi Kegunaanya	114
Tabel 4.2 Penggunaan Warna Pada Bangunan Rumah Sakit.....	118
Tabel 4.3 Karakteristik Warna	119
Tabel 5.1 Faktor Eksternal Oleh <i>Sara Marberry</i>	129
Tabel 5.2 Faktor Internal, <i>Physical, Psyc-Spiritual</i> Oleh <i>Sara Marberry</i>	129
Tabel 5.3 Penerapan <i>Healing Environment</i> pada Lingkungan <i>Indoor</i>	

bagi Pengunjung	131
Tabel 5.4 Penerapan <i>Healing Environment</i> pada Lingkungan <i>Indoor</i>	
bagi Tim Medis	132
Tabel 5.5 Penerapan <i>Healing Environment</i> pada Lingkungan <i>Outdoor</i>	
bagi Pengunjung & Tim Medis	133
Tabel 5.6 Analisis Suprasegmen pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru	
di D.I. Yogyakarta.....	136
Tabel 5.7 Analisis Suprasegmen pada Lanskap Rumah Sakit Khusus Paru	
di D.I. Yogyakarta.....	137
Tabel 5.8 Pelaku Rumah Sakit Paru.....	138
Tabel 5.9 Pelaku Rumah Sakit Paru	138
Tabel 5.10 Pelaku Rumah Sakit Paru.....	141
Tabel 5.11 Pelaku Medik Dasar.....	141
Tabel 5.12 Pelaku Medik Spesialistik.....	142
Tabel 5.13 Pelaku Medik Spesialistik Penunjang	142
Tabel 5.14 Keperawatan dan Kebidanan.....	142
Tabel 5.15 Penunjang Medik.....	142
Tabel 5.16 Penunjang Non Medik	143
Tabel 5.17 Kebutuhan Ruang.....	152
Tabel 5.18 Rekomendasi Persentase Sirkulasi dalam Rumah Sakit	154
Tabel 5.19 Analisis Besaran Ruang	155
Tabel 5.20 Analisis Besaran Ruang Keseluruhan	165
Tabel 5.21 Hubungan Antar Ruang.....	166
Tabel 5.22 Analisis Site.....	169
Tabel 5.23 Standar Suhu dan Tekanan Udara menurut Fungsi Ruang	
atau Unit.....	178
Tabel 5.24 Standar Penerangan menurut Fungsi Ruang atau Unit.....	180
Tabel 5.25 indeks kebisingan menurut fungsi ruang dan unit.....	181
Tabel 5.26 Aklimatisasi Pada Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta. ...	182
Tabel 6.1 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang <i>Lobby</i> pada	
Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta	189

Tabel 6.2 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang Koridor pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta	190
Tabel 6.3 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang Tunggu pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta	191
Tabel 6.4 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang Instalasi Rawat Inap pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta..	192
Tabel 6.5 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang Doa pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta	193
Tabel 6.6 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang Praktek Dokter pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta	194
Tabel 6.7 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang <i>Nurse Station</i> pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta	195
Tabel 6.8 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> di Ruang <i>Resting Area</i> Dokter & Perawat pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta	196
Tabel 6.9 Konsep Penerapan <i>Healing Environmet</i> pada Lansekap Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta.....	197
Tabel 6.10 Konsep Suprasegmen pada Bangunan Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta.....	198
Tabel 6.11 Konsep Suprasegmen pada Lanskap Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta.....	199
Tabel 6.12 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	200
Tabel 6.13 Konsep Hubungan Antar Ruang	201
Tabel 6.14 Konsep Aklimatisasi Pada Rumah Sakit Khusus Paru di D.I. Yogyakarta.	205